

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**KEWIRAUSAHAAN
(BIO 4016)**



PENGAMPU MATAKULIAH

Suwirmen, MS

**JURUSAN BIOLOGI FMIPA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

A. LATAR BELAKANG

Program Studi Biologi untuk Program Sarjana telah ditetapkan kurikulum baru yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mulai diberlakukan bagi mahasiswa baru tahun akademik 2014/2015. Kemampuan Sarjana Biologi telah dijabarkan dalam bentuk capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dalam empat unsur yaitu: 1) sikap dan tatanilai; 2) kemampuan kerja; 3) penguasaan keilmuan; dan 4) kewenangan dan tanggung jawab. Untuk mencapai target lulusan yang mampu berdaya saing global/tinggi, memiliki spirit kewirausahaan dan berkarakter, Program Studi Biologi akan menjalankan kurikulum barunya dengan seperangkat rencana yang terdiri atas: 1) kedalaman dan keluasan isi atau materi pembelajaran; 2) proses pembelajaran yang interaktif melalui pendekatan *Student-Centered Learning* (SCL); 3) penerapan sistem asesmen mahasiswa melalui penilaian proses dan penilaian hasil.

Berdasarkan struktur kurikulum baru pada Program Studi Biologi, telah ditetapkan matakuliah Kewirausahaan sebagai matakuliah wajib dalam bahan kajian inti keilmuan. Matakuliah ini memiliki bobot 2 (2,0) sks dengan capaian pembelajaran hanya mencakup ranah kognitif yaitu penguasaan pengetahuan dan afektif yaitu sikap dan tatanilai. Tingkat penguasaan pengetahuan tentang Kewirausahaan mencakup:

A. Mengingat, yaitu dengan mendefinisikan

B. Memahami, yaitu dengan mendeskripsikan, menerangkan, menginterpretasikan

Unsur sikap dan tatanilai dalam proses pembelajaran Manajemen Laboratorium mencakup:

a) Keterampilan lunak (*soft skills*)

- kemampuan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal yang telah dimiliki pada penguasaan pengetahuan (*hard skills*), dengan penekanan pada dimensi: (i) berfikir kreatif; dan (ii) berfikir kritis.
- kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain (*interpersonal skills*), dengan penekanan pada dimensi: (i) kerja dalam tim; dan (ii) komunikasi lisan.

b) Nilai-nilai dasar (values)

- Motivasi
- Integritas
- Disiplin

Untuk membantu tujuan dan capaian pembelajaran seperti yang dikemukakan di atas, maka disediakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah Kewirausahaan. Dengan ketersediaan RPS ini, mahasiswa akan dapat menpedomani materi pembelajaran, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Materi pembelajaran dapat dilihat lebih rinci pada deskripsi singkat matakuliah, metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. **Nama mata kuliah** : **Kewirausahaan**
2. **Kode/sks** : **BIO 4016 / 2 sks**
3. **Status mata kuliah** : **Wajib**
4. **Deskripsi singkat matakuliah**

Kewirausahaan atau **Wirausaha** adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.

Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang mengintegrasikan pencapaian ketiga domain pendidikan, yaitu *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Dengan demikian strategi pembelajaran mata kuliah ini harus dapat memadukan pemahaman secara teoritis, sikap dan keterampilan berwirausaha. Sasaran dari pembelajaran ini membentuk mahasiswa menjadi seorang wirausahawan, karena dengan pembelajaran konstruktivistik ini merupakan pendekatan yang paling sesuai, karena mahasiswa dapat melihat, mengalami langsung, dan memaknai secara mandiri apa dan bagaimana kewirausahaan yang ada secara praktis di masyarakat.

Materi kuliah meliputi: 1) Kondisi Indonesia dalam perpesktif Kewirausahaan; 2) Mutu Manusia; 3) Konsep dasar kewirausahaan; 4) Karakteristik wirausahaan; 5) Impian; 6) Studi Kelayakan Usaha; 7) Perencanaan Usaha (Gambaran Usaha); 8) Perencanaan Usaha (Perencanaan manajemen); 9) Perencanaan Usaha (Perencanaan Pemasaran); 10) Perencanaan Usaha (Perencanaan Keuangan).

5. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan bagi mahasiswa adalah:

- a. Secara umum sesuai visi dan misi Jurusan Biologi FMIPA Unand yang

diterapkan pada mata kuliah ini, yaitu mempunyai kompetensi keilmuan dalam bidang Biologi, khususnya berwirausaha sesuai dengan bidang aplikasi Biologi atau bidang lain yang relevan secara Nasional maupun Internasional.

- b. Mengetahui konsep dasar berwirausaha dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari dan industri.
- c. Menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan ilmu Biologi untuk berwirausaha dalam kehidupan bermasyarakat dan pengembangan IPTEK.
- d. Meningkatkan kemampuan berdiskusi, bekerjasama dalam kelompok dalam menganalisis masalah dan berinteraksi antar disiplin ilmu.

6. 1. Outcome pembelajaran

Outcome pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan adalah:

- a. Mahasiswa mempunyai kompetensi dalam matakuliah Kewirausahaan, yaitu mampu menjelaskan dan mengaplikasikan ilmu Kewirausahaan
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ilmu Kewirausahaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mahasiswa mampu berdiskusi dan bekerjasama dalam merumuskan dan menyelesaikan permasalahan berwirausaha.
- d. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tugas yang bersumber dari profil wirausahawan sukses.
- e. Mahasiswa mampu membuat perencanaan usaha.

6.2. Capaian pembelajaran dalam sikap dan tatanilai, adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) dalam dimensi berfikir kreatif dan berfikir kritis.
- b. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (*interpersonal skills*) dalam dimensi kerja dalam tim dan komunikasi lisan.
- c. Mahasiswa memiliki nilai-nilai dasar (*values*) dalam dimensi motivasi, integritas dan disiplin

7. Jumlah Waktu dan Pembagiannya

Jumlah pertemuan ada 14 kali (14 x 100 menit), 1 kali UTS tertulis dan 1 kali UAS tertulis. Jumlah waktu tatap muka, seminar/presentasi, tugas terstruktur, latihan-latihan dan belajar mandiri ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Waktu
1.	Kuliah mingguan: diskusi materi sesuai silabus (individual)	5 kali 100	500 mnt
2.	Presentasi tugas (berkelompok)	5 kali 100	500 mnt
3.	Ujian Tengah Semester tertulis (individual)	1 kali 100	100 mnt
4.	Diskusi (berkelompok)	4 kali 100	400 mnt
5.	Ujian Akhir Semester tertulis (individual)	1 kali 100	100 mnt

8. Penilaian.

Kriteria penilaian dan cara evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	Kehadiran (individu): minimum 75% dari jumlah tatap muka	5
2	Keaktifan di kelas (individu)	5
3	Tugas di luar jam tatap muka: tugas/PR, akses internet, pembuatan model (individu dan kelompok)	10
4	Presentasi tugas (individu dan kelompok)	30
5	Ujian Tengah Semester (UTS) individu	20
6	Penilaian dari mahasiswa terhadap mahasiswa lain dan dari kelompok terhadap kelompok lain pada diskusi	10
8	Ujian Akhir Semester (UAS) individu	20
		100

Ctt. Kehadiran yang tidak sampai 75%, tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester

Sebelum perkuliahan dimulai, diadakan kontrak perkuliahan terlebih dahulu, berdasarkan kesepakatan bersama antara mahasiswa dan dosen pengampu matakuliah terkait, mengenai sistem perkuliahan dan penilaian. Selain itu diberikan bonus nilai plus (+) kepada mahasiswa yang aktif di kelas dalam menyelesaikan soal atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen. Nilai plus ini dapat digunakan sebagai tambahan nilai apabila mahasiswa yang bersangkutan mendapat nilai buruk dalam UTS dan UAS. Misal, mahasiswa yang bersangkutan mendapat nilai total huruf D, maka nilai plus dapat mendongkrak nilai menjadi C. Untuk nilai E menjadi D. Tetapi nilai C dan B tidak dapat didongkrak menjadi lebih tinggi.

Semua hasil penilaian tugas mandiri, Pekerjaan Rumah, UTS dan UAS dikembalikan kepada mahasiswa dan dibahas kembali. Sistem penilaian terbuka. Mahasiswa berhak menanyakan kepada dosen apabila ada keraguan dalam penilaian. Dosen tidak segan-segan untuk merevisi nilai yang telah diumumkan apabila terbukti terjadi kesalahan penilaian. Mahasiswa menilai anggota kelompoknya sendiri secara individual dan anggota kelompok lain kemudian dibuat portofolio penilaian mahasiswa oleh mahasiswa.

Kriteria Penilaian:

Pencapaian kompetensi mata kuliah Kewirausahaan bagi seorang mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini adalah mampu memahami secara mendalam, menjelaskannya dan mengaplikasikan Kewirausahaan dalam mata kuliah lain dan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mata kuliah Kewirausahaan ini, mahasiswa akan memperoleh nilai A atau B jika mahasiswa tersebut mampu mencapai kesinergisan seluruh komponen penilaian baik yang mengasah kemampuan *hard skill* maupun *soft skill*. Nilai huruf yang dicapai mahasiswa diperoleh dengan mengkonversikan persentase dari semua komponen penilaian seperti pada Tabel 3 berikut:

No	Nilai angka yang dicapai	Konversi ke nilai huruf
1	0 – 40	E
2	40,1 – 55	D
3	55,1 – 60	C
4	60,1 – 65	C+
5	65,1 – 70	B-
6	70,1 – 75	B
7	75,1 – 80	B+
8	80,1 – 85	A-
9	85,1 – 100	A

9. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang diterapkan untuk perkuliahan Kewirausahaan mengacu pada Teori Konstruktivistik yang dituangkan dalam beberapa metode perkuliahan yang variatif, yaitu sebagai berikut :

9.1 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan. Metode ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu: 1) Dosen mudah menguasai kelas; 2) Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas; 3) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar; 4) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya; 5) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Metode ceramah/kuliah mimbar ini dilakukan pada pertemuan **pertama sampai pertemuan kelima**. Metode ceramah diselingi dengan pengajuan pertanyaan oleh dosen kepada mahasiswa baik pada awal perkuliahan, pada pertengahan perkuliahan maupun pada akhir perkuliahan. Disamping itu juga tidak menutup kemungkinan pengajuan pertanyaan oleh mahasiswa kepada dosen jika terdapat hal-hal yang kurang jelas.

9.2 Metode Tugas dan Presentasi

Metode tugas adalah metode penyajian bahan di mana dosen memberikan tugas tertentu agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu : 1) Lebih merangsang mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok; 2) Dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa di luar pengawasan dosen; 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin mahasiswa; 4) Dapat mengembangkan kreatifitas mahasiswa.

Tugas yang diberikan dalam mata kuliah Kewirausahaan ini adalah tugas kelompok berupa pembuatan makalah tentang **Perencanaan Usaha** yang selanjutnya akan dipresentasikan dan dapat pula tugas berupa analisis terhadap suatu kasus tertentu untuk didiskusikan di kelas. Tugas pembuatan makalah atau analisis kasus ini lebih diarahkan kepada pemanfaatan perpustakaan dan jaringan internet untuk memperkaya wawasan mahasiswa. Untuk tugas pembuatan makalah diberikan pada pertemuan kuliah ke enam dan ke tujuh. Makalah yang dibuat berisi tentang perencanaan usaha yang dapat dicari pada media internet, koran dan televisi atau dari ide masing-masing mahasiswa.

Tugas yang diberikan dipresentasikan baik secara individu maupun secara kelompok pada minggu ke **delapan sampai sepuluh**, dengan kriteria penilaian untuk menilai presentasi lisan seperti pada Tabel 4 berikut:

De- mensi	Sangat Baik	Baik	Memuaskan	Batas	Di bawah harapan	Total Skor
Organi sasi	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Nilai	(9-10)	(6-8)	(4-5)	(3-2)	(0-1)	27
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangk an pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Nilai	(14-15)	(10-13)	(6-9)	(3-5)	(0-3)	45
Gaya Presen tasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembang kan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	
Nilai	(9-10)	(7-8)	(4-6)	(2-3)	(0-1)	28

9.3 Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana mahasiswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Metode diskusi ini mempunyai

beberapa kelebihan yaitu: 1) Merangsang kreativitas mahasiswa dalam bentuk ide, gagasan prakarsa dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah; 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain; 3) Memperluas wawasan; 4) Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

Penggunaan metode diskusi kelompok dalam perkuliahan Kewirausahaan ini dapat dirinci sebagai berikut :

a. Diskusi kelompok untuk tugas pembuatan makalah.

Metode diskusi kelompok untuk tugas pembuatan makalah digunakan pada pertemuan kuliah **ke sebelas dan dua belas**. Pelaksanaan diskusi kelompok untuk tugas pembuatan makalah ini menggunakan model kombinasi antara model *seminar group* atau kelompok seminar sebagai metode yang digunakan untuk membahas makalah yang disajikan dan model *brainstorming group* atau kelompok curah pendapat sebagai ajang bagi mahasiswa untuk mengemukakan ide atau tanggapan sebanyak mungkin atas pernyataan atau pertanyaan yang muncul.

Kegiatan diskusi kelompok di sini berupa tugas membuat makalah tentang **studi kelayakan usaha** yang dapat diawali dengan presentasi makalah oleh kelompok yang mendapat giliran. Pada saat makalah dipresentasikan dan didiskusikan berarti mereka masuk dalam tahap pembelajaran kompetensi sebagai tahap mengenali kompetensi baru sampai kepada menguasai kompetensi dasar. Pada saat diskusi berlangsung dosen juga akan memberikan berbagai arahan dan instruksi yang diperlukan untuk memandu jalannya diskusi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi dasar secara tuntas sehingga tahap pemulihan dapat dilewatkan dan dilanjutkan pada tahap pendalaman.

Akhirnya setelah diskusi selesai maka dosen akan memberikan pengayaan terhadap materi kuliah yang dibahas dalam diskusi kelompok tadi dengan menggunakan metode ceramah untuk merangkum hal-hal penting dalam pertemuan perkuliahan tersebut.

b. Diskusi kelompok untuk tugas analisis kasus.

Metode diskusi kelompok untuk tugas analisis kasus digunakan pada pertemuan kuliah **ke tiga belas dan ke empat belas**. Pelaksanaan diskusi kelompok untuk tugas analisis kasus ini menggunakan model kombinasi antara model *brainstorming group*

atau kelompok curah pendapat sebagai ajang bagi mahasiswa untuk mengemukakan ide atau tanggapan sebanyak mungkin atas pernyataan atau pertanyaan yang muncul dan model *case study* atau studi kasus sebagai evaluasi kasus dan pemberian solusi.

Kegiatan diskusi kelompok untuk tugas analisis kasus ini berupa **masalah yang ada pada dunia usaha** yang dilakukan tanpa persentasi oleh mahasiswa tetapi langsung diarahkan oleh dosen untuk membahas kasus tersebut. Pada saat kasus didiskusikan berarti mahasiswa masuk dalam tahap pembelajaran kompetensi sebagai tahap mengenali kompetensi baru sampai kepada menguasai kompetensi dasar. Pada saat diskusi berlangsung dosen juga akan memberikan berbagai arahan dan instruksi yang diperlukan untuk memandu jalannya diskusi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi dasar secara tuntas sehingga tahap pemulihan dapat dilewati dan dilanjutkan pada tahap pendalaman. Akhirnya setelah diskusi selesai maka dosen akan memberikan pengayaan terhadap kasus yang dibahas untuk dihubungkan dengan materi kuliah pada pertemuan perkuliahan tersebut.

10. **Bahan ajar, sumber informasi dan referensi**

- a. Hisrich, J.D. 1996. *Entrepreneurship. Starting, Developing and Managing New Ventures.*
- b. Soesarsono. 1998. *Kewiraswastaan.* Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.
- c. Soesarsono dan Ma`mun Sarma. 2002. *Sekilas Kewirausahaan Tantangan Mandiri.* LP3IPB. Bogor.

	PROGRAM STUDI BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS ANDAIAS		No Dokumen:
RENCANA PEMBETAJARAN SEMESTER (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	:	Maret 2015	
Tanggal direvisi	:	14 Februari 2017	
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM
		Suwirmen, MS	Dr. Resti Rahayu Dr. Jabang Nurdin
Nama mata kuliah	:	Kewirausahaan	
Kode mata kuliah	:	Bio 4301	
Bobot sks	:	2	
Bidang kajian	:	Kewirausahaan	
Kelompok mata kuliah	:	Ciri Khas Perguruan Tinggi	
Sifat mata kuliah	:	Wajib	
Semester	:	Enam	
Dosen pengampu mata kuliah	:	Suwirmen, MS	
Capaian Pembelajaran (CP)	:	CP Prodi	
Catatan: CPs = sikap dan tata nilai CPp = penguasaan pengetahuan CPk = ketrampilan khusus CPu = keterampilan umum	CPs1	Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
	CPs2	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	
	CPs3	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta semangat rela berkorban, bela negara dan tanggungjawab terhadap negara dan bangsa;	
	CPs4	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
	CPs5	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	CPs6	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	
	CPs7	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
	CPs8	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	
	CPs9	Memiliki tata nilai (core values) agar lulusan dapat hidup harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja.	
	CPp1	Menguasai konsep, prinsip-prinsip dan aplikasi pengetahuan biologi dalam mengkaji mengembangkan dan menyelamatkan sumberdaya hayati, serta aplikasinya dalam bidang pangan,	

		kesehatan dan lingkungan.
	CPp2	Menguasai konsep, prinsip-prinsip, dan aplikasi bioteknologi terkait dalam mengkaji mengembangkan dan menyelamatkan sumberdaya hayati;
	CPp3	Menguasai prinsip dasar piranti lunak untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati dalam lingkup spesifik
	CPp4	Menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada teknologi, instrumen, serta metode standar “analisis dan sintesis” sumber daya hayati
	CPu1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya
	CPu2	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian biologi, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data
	CPu3	Mengelola pembelajaran secara mandiri
	CPu4	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun luar lembaganya
	CPu5	Mengembangkan intrapersonal skills dan interpersonal skills untuk meningkatkan daya saing lulusan dan sukses dalam karir di lapangan kerja
	CPk1	Mampu memecahkan masalah iptek di bidang pengkajian, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati melalui prinsip-prinsip pengorganisasian sistematis, memprediksi, menganalisis data informasi dan bahan hayati serta memodulasi struktur dan fungsi sel (organizing principle, predicting, analyzing and modulating), serta penerapan teknologi relevan;
	CPk2	Mampu mengaplikasikan keilmuan biologi agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
	CP Mata kuliah	
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi Indonesia dalam perspektif Kewirausahaan 2) Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Mutu Manusia 3) Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kewirausahaan 4) Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik wirausahaan 5) Mahasiswa mampu menjelaskan tentang impian 6) Mahasiswa mampu menjelaskan Studi Kelayakan Usaha 7) Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan Usaha (Gambaran Usaha) 8) Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan Usaha (Perencanaan manajemen) 9) Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan Usaha (Perencanaan Pemasaran) 10) Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan Usaha (Perencanaan Keuangan). 	
Deskripsi singkat mata	:	Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang mengintegrasikan pencapaian ketiga dimain pendidikan, yaitu

kuliah		<i>knowledge, skill, dan attitude</i> . Dengan demikian strategi pembelajaran mata kuliah ini harus dapat memadukan pemahaman secara teoritis, sikap dan keterampilan berwirausaha. Sasaran dari pembelajaran ini membentuk mahasiswa menjadi seorang wirausahawan, karena dengan pembelajaran konstruktivistik ini merupakan pendekatan yang paling sesuai, karena mahasiswa dapat melihat, mengalami langsung, dan memaknai secara mandiri apa dan bagaimana kewirausahaan yang ada secara praktis di masyarakat.
Pokok bahasan mata kuliah	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi Indonesia dalam perspektif Kewirausahaan 2) Mutu Manusia 3) Konsep dasar kewirausahaan 4) Karakteristik wirausahaan 5) Impian 6) Studi Kelayakan Usaha 7) Perencanaan Usaha (Gambaran Usaha) 8) Perencanaan Usaha (Perencanaan manajemen) 9) Perencanaan Usaha (Perencanaan Pemasaran) 10) Perencanaan Usaha (Perencanaan Keuangan).
Pustaka	:	<p>Utama</p> <p>Hisrich. J.D. 1996. <i>Entrepreneurship. Starting, Developing and Managing New Ventures</i>.</p> <p>Soesarsono. 1998. <i>Kewiraswastaan</i>. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor.</p> <p>Soesarsono dan Ma`mun Sarma. 2002. <i>Sekilas Kewirausahaan Tantangan Mandiri</i>. LP3IPB. Bogor.</p> <p>Pendukung</p>

Tabel 5: Jadwal Kegiatan Mingguan

Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Pokok bahasan	Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan mahasiswa	Yang dilakukan dosen
1	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui kontrak perkuliahan - Mengetahui, memahmi RPS, cara penilaian dan bobotnya, metode pembelajaran, tugas individual dan kelompok serta cakupan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendahuluan dan kontrak perkuliahan - RPS 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem penilaian - Metode pembelajaran dan tugas-tugas 	Penjelasan tentang kontrak, RPS, cara penilaian dan bobotnya (%), metode pembelajaran, dan tugas-tugas individu dan kelompok, serta cakupan materi	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan mengakses RPS - Memahami tujuan pembelajaran - Memahami tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang RPS - Memberikan RPS kepada mahasiswa - Membentuk kelompok mahasiswa - Menjelaskan metode pembelajaran
2	Mampu menjelaskan konsep, memahami, menerangkan dan merangkum Kondisi Indonesia dalam perpesktif Kewirausahaan	Kondisi Indonesia dalam perpesktif Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi Indonesia saat Ini - Tantangan pendidikan - Tantangan bangsa Indonesia - Kunci kesuksesan 	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Semua mahasiswa mendengar dan memahami - Menyiapkan pertanyaan untuk berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Memberikan pertanyaan dan kasus - Memfasilitasi diskusi tanya jawab - Melakukan penilaian pada proses diskusi tanya jawab
3	Mampu memahami, menerangkan/ menjelaskan, dan merangkum tentang Mutu Manusia	Mutu Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan dari sudut pandang agama - Tinjauan dari sudut pandang pendidikan - Tinjauan dari sudut pandang kecerdasan 	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Semua mahasiswa mendengar dan memahami - Menyiapkan pertanyaan untuk berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Memberikan pertanyaan dan kasus - Memfasilitasi diskusi tanya jawab - Melakukan penilaian pada proses diskusi tanya jawab
4	Mampu menjelaskan konsep memahami, menerangkan dan	Konsep dasar Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Kewirausahaan - Ciri-ciri dan sifat 	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Semua mahasiswa mendengar dan memahami 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran

	merangkum Konsep dasar Kewirausahaan		Kewirausahaan - Sikap Wirausahawan - Faktor kegagalan dalam berwirausaha		- Menyiapkan pertanyaan untuk berdiskusi	- Memberikan pertanyaan dan kasus - Memfasilitasi diskusi tanya jawab - Melakukan penilaian pada proses diskusi tanya jawab
5	Mampu menjelaskan konsep memahami, menerangkan dan merangkum Karakteristik wirausahawan	Karakteristik wirausahawan	- Impian - Kepercayaan diri - Inisiatif	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	- Semua mahasiswa mendengar dan memahami - Menyiapkan pertanyaan untuk berdiskusi	- Memberi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Memberikan pertanyaan dan kasus - Memfasilitasi diskusi tanya jawab - Melakukan penilaian pada proses diskusi tanya jawab
6-7	Mampu membuat Proposal Perencanaan Usaha	Perencanaan Usaha	Gambaran Usaha Perencanaan manajemen Perencanaan Pemasaran dan Keuangan	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Mengumpulkan ide-ide dan membuat sebuah perencanaan usaha yang layak	- Memberi materi ajar sesuai dengan caapaian pembelajaran - Membimbing pembuatan perencanaan usaha - Memfasilitasi diskusi tanya jawab - Melakukan penilaian pada proses diskusi tanya jawab
UJIAN TENGAH SEMESTER						
8 - 10	Mampu mempresentasikan perencanaan usaha	Perencanaan Usaha	Perencanaan usaha masing-masing kelompok	Presentasi	Masing-masing kelompok melakukan presentasi	- Memandu jalannya presentasi - Membantu jalannya diskusi dan tanya jawab - Memberikan penilaian terhadap presentator - Melakukan penilaian pada proses diskusi tanya jawab

11- 12	Mampu membuat Studi Kelayakan Usaha	Studi Kelayakan Usaha	Melakukan analisis terhadap kelayakan suatu usaha	Presentasi, diskusi, dan tanya jawab	Melakukan diskusi terhadap materi, membahas dan mengambil kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu jalannya presentasi - Membantu jalannya diskusi dan tanya jawab - Memberikan penilaian terhadap presentator - Melakukan penilaian pada proses diskusi tanya jawab
13 - 14	Mampu menganalisis masalah yang ada pada dunia usaha	Masalah dunia usaha	Materi tentang permasalahan dunia usaha yang dicari di berbagai media	Diskusi, tanya jawab dan pemecahan kasus	Melakukan diskusi terhadap materi, membahas dan mengambil kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu jalannya presentasi - Membantu jalannya diskusi dan tanya jawab - Memberikan penilaian terhadap presentator - Melakukan penilaian pada mahasiswa lain dalam diskusi dan tanya jawab
AJIAN AKHIR SEMESTER						

